

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* artinya setiap peningkatan ataupun penurunan yang terjadi pada *Current Ratio* tidak akan memberikan dampak secara langsung pada *Return On Asset* dan yang dihasilkan tidak mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,657 < 1,988$), dengan signifikansi 0,101 sehingga dapat ditarik kesimpulan $0,101 > 0,05$.
2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset*, artinya setiap peningkatan ataupun penurunan yang terjadi pada total utang tidak akan memberikan dampak secara langsung pada *Return On Asset* perusahaan. Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-2,078 < 1,988$), dengan signifikansi sebesar 0,041 sehingga dapat ditarik kesimpulan $0,041 < 0,05$.
3. Hasil dari *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil tersebut dapat dilihat pada hasil uji f (simultan), dimana f hitung $4,551 > 3,10$ dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,013. Artinya dapat dikatakan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuji menggunakan analisis regresi berganda, maka dapat dipastikan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka implikasi manajerial sebagai berikut :

1. *Current Ratio*, manajemen hendaknya harus menjaga komposisi antara asset lancar dengan utang jangka pendek agar perusahaan dapat dinilai baik dan mempunyai rata-rata industri 2 kali perputaran. Lalu apabila perusahaan tersebut cepat dalam membayar kewajiban jangka pendeknya, maka perusahaan tersebut dapat meningkatkan likuiditas.
2. *Debt to Equity Ratio*, Perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI hendaknya terus meningkatkan profit agar kesediaan dana untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan tercukupi sehingga tidak perlu meminjam dana dari pihak ketiga. Manajemen perusahaan juga harus mempertahankan laba yang telah diperoleh dengan berusaha mengurangi jumlah modal yang digunakan atau mencari komposisi modal yang lebih rendah.
3. Pada masa yang akan datang manajemen perlu meningkatkan *Return On Asset*. Karena profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk meningkatkan pembelian sahamnya. Permintaan yang tinggi akan membuat harga saham juga tinggi, jika harga saham tinggi maka *capital gain* juga akan meningkat karena investor dapat menjual sahamnya saat harga saham lebih tinggi dari harga awal. Namun bagi peneliti selanjutnya disarankan lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.